

ABSTRAK

Dana Desa (DD) yang digunakan untuk pelaksanaan pembangunan di Desa Bunder Kabupaten Pamekasan jumlahnya tergolong besar. Namun pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa Bunder belum optimal, dalam arti hasil pembangunan yang telah dilaksanakan masih belum layak dalam menunjang keperluan dan kegiatan rutinitas masyarakat. Permasalahan dalam penelitian ini mencakup bagaimana implementasi kebijakan Dana Desa (DD) dalam meningkatkan pembangunan Desa Bunder Kabupaten Pamekasan, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan Dana Desa (DD) dalam meningkatkan pembangunan Desa Bunder Kabupaten Pamekasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah kepala desa, beberapa orang perangkat desa, pendamping desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif interaktif. Teknik pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan Dana Desa (DD) dalam meningkatkan pembangunan Desa Bunder Kabupaten Pamekasan dilakukan dengan cara memanfaatkan dana sebesar 30% untuk operasional penyelenggaraan atau belanja pemerintahan desa dan sebesar 70% untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat, dan faktor penghambat implementasi kebijakan Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan Desa Bunder Kabupaten terdiri dari kerja sama yang baik dan potensi desa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah rendahnya tingkat kepatuhan pada ketentuan yang berlaku, kurang lancarnya pelaksanaan rutinitas fungsi, serta kurang terwujudnya kinerja dan dampak yang dikehendaki.

Kata kunci: Dana Desa (DD), Pembangunan Desa